

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

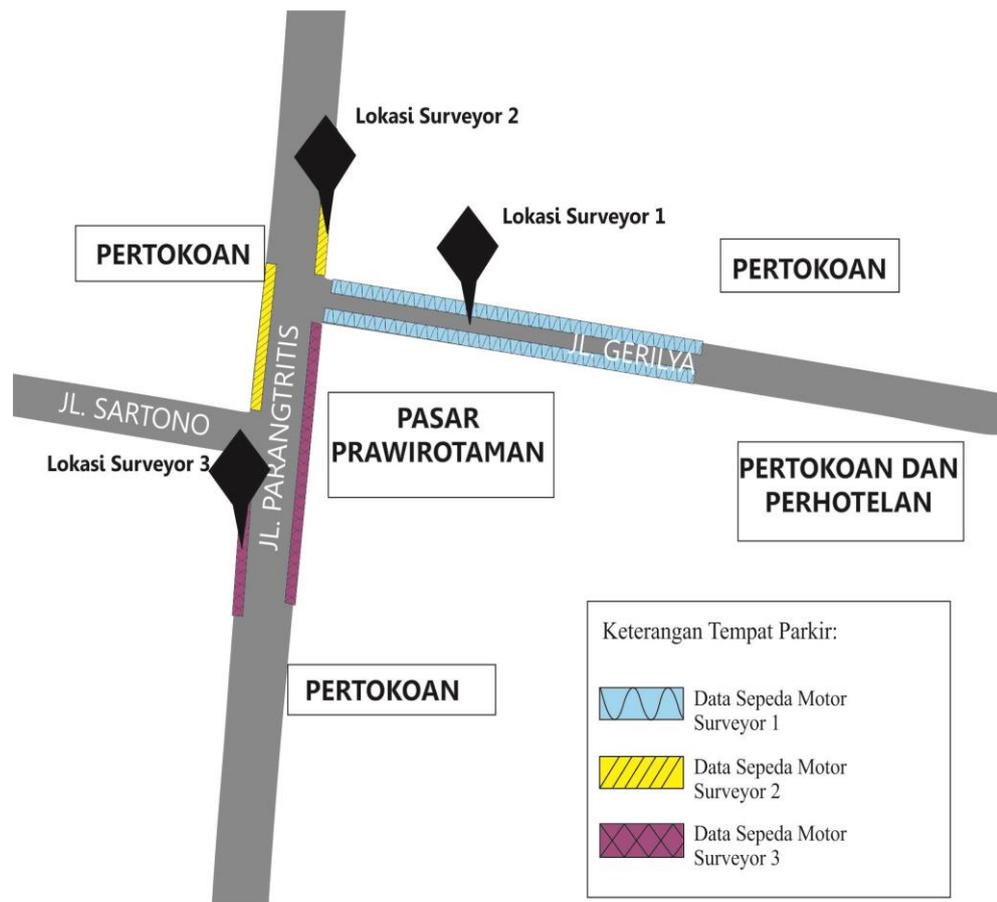
Jenis metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang memiliki spesifikasi di antara lain adalah sistematis, terencana, dan terstruktur. Definisi lain menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap angka tersebut, serta penampilan dari hasil akhirnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan, penelitian ini akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya (Burhanuddin, 2013) dalam (Rafi, 2016).

4.2 Metode Pengumpulan Data

Diperlukan suatu metode pengumpulan data pada saat penelitian maupun beberapa tahun mendatang untuk dapat menganalisis karakteristik dan kebutuhan parkir di Pasar Prawirotaman. Teknik pengambilan data menyesuaikan dengan jenis dan sumber data yang akan diambil. Jenis dan sumber data untuk penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

4.2.1 Data Primer

Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh melalui survei langsung di lapangan. Survei di lapangan dilakukan dengan beberapa pengamatan. Titik pengamatan ditentukan untuk memperoleh data–data yang diperlukan yaitu : penghitungan jumlah stall pada bagian yang ditinjau, nomor plat kendaraan yang masuk dan keluar berdurasi setiap 15 menit yang dicatat oleh *surveyor* pada masing- masing pos atau titik pengamatan, serta pengukuran panjang lahan parkir. Untuk lebih jelasnya posisi *surveyor* dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Gambar 4.1 di bawah ini.



Gambar 4.1 Denah Lokasi Surveyor

Berdasarkan gambar di atas terdapat 3 surveyor yang menempati pada titik titik yang sudah ditentukan. Masing-masing dari surveyor mengamati 2 lokasi data parkir sepeda motor. Data primer tersebut berupa data geometri fasilitas parkir di Pasar Prawirotaman. Selain itu, data kendaraan sepeda motor yang menggunakan fasilitas parkir yang tidak disediakan oleh Pasar Prawirotaman juga menjadi data primer.

4.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari pihak-pihak terkait dan memiliki wewenang atas data tersebut. Data sekunder yang dimaksud adalah DED Pasar Prawirotaman dari Dinas Pasar Kota Yogyakarta.

4.3 Cara Analisis Data

Pada saat semua data telah terkumpul, baik data primer maupun data sekunder maka selanjutnya dilakukan analisis sebagai berikut.

4.3.1 Analisis karakteristik parkir

Setelah data-data terkumpul baik data primer maupun data sekunder maka selanjutnya di analisis sebagai berikut.

1. Dari hasil data primer dan data sekunder akan dilakukan analisis sebagai berikut.
 - a. Analisis karakteristik parkir dengan menggambarkan nilai akumulasi, durasi volume, pergantian dan indeks parkir dalam bentuk tabel dan grafik
 - b. Analisis satuan kebutuhan ruang parkir.
2. Analisis perkiraan kebutuhan parkir 10 tahun mendatang.
3. Analisis alternatif perbaikan parkir.

4.4 Pelaksanaan Penelitian

4.4.1 Waktu Penelitian

Waktu yang dimaksud disini adalah waktu untuk melakukan survei dalam rangka pengambilan data langsung lokasi yang akan ditinjau yaitu pada hari kerja. Survei dilakukan satu hari pada hari Rabu, 19 April 2017 jam 06.00 sampai dengan jam 12.00. Para surveyor berkumpul jam 05.30 di Pasar Prawirotaman. Setelah itu diadakan briefing untuk memastikan semua tugas dan lengkap peralatannya. Survei dimulai pukul 06.00.

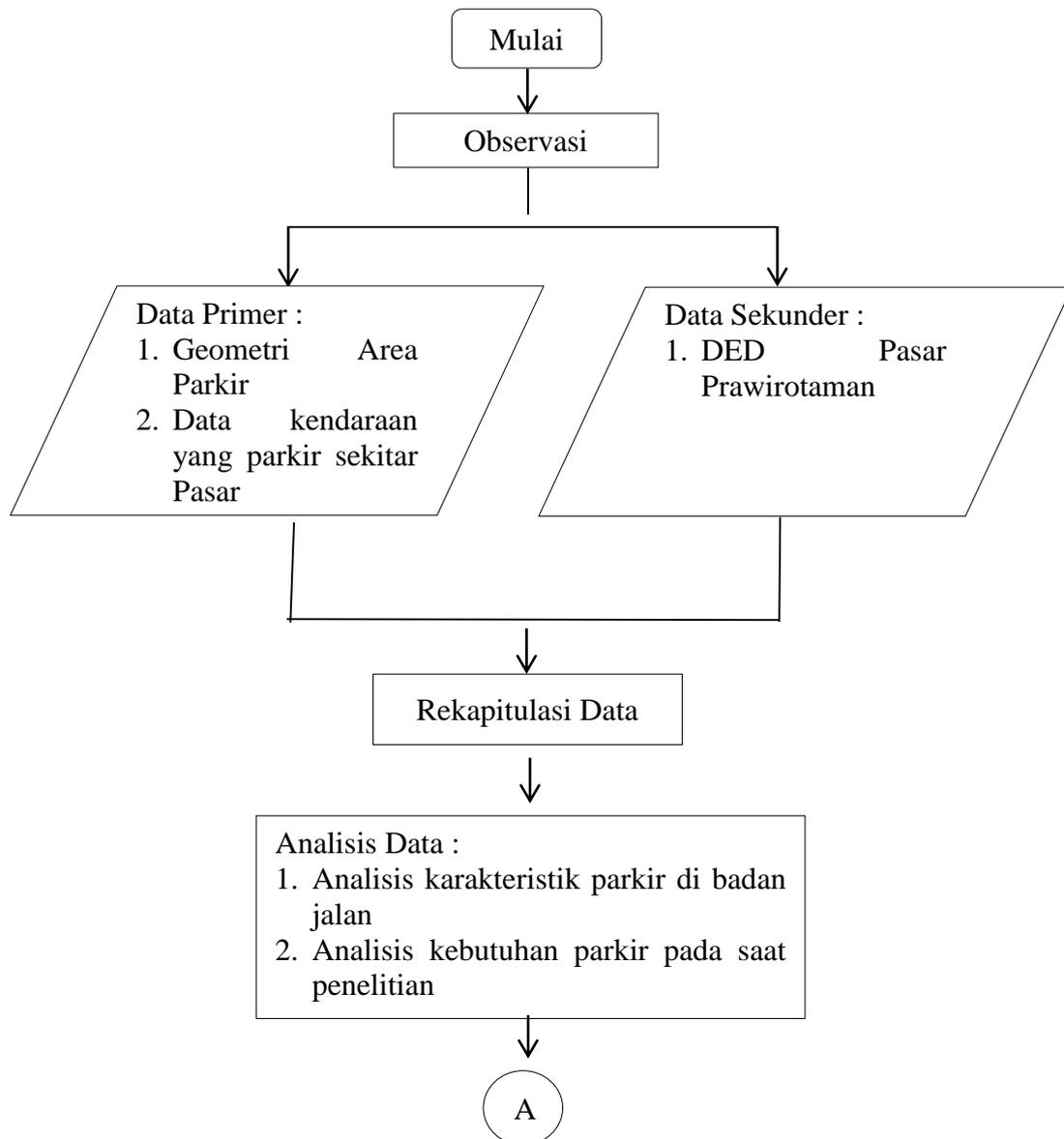
4.4.2 Peralatan Penelitian

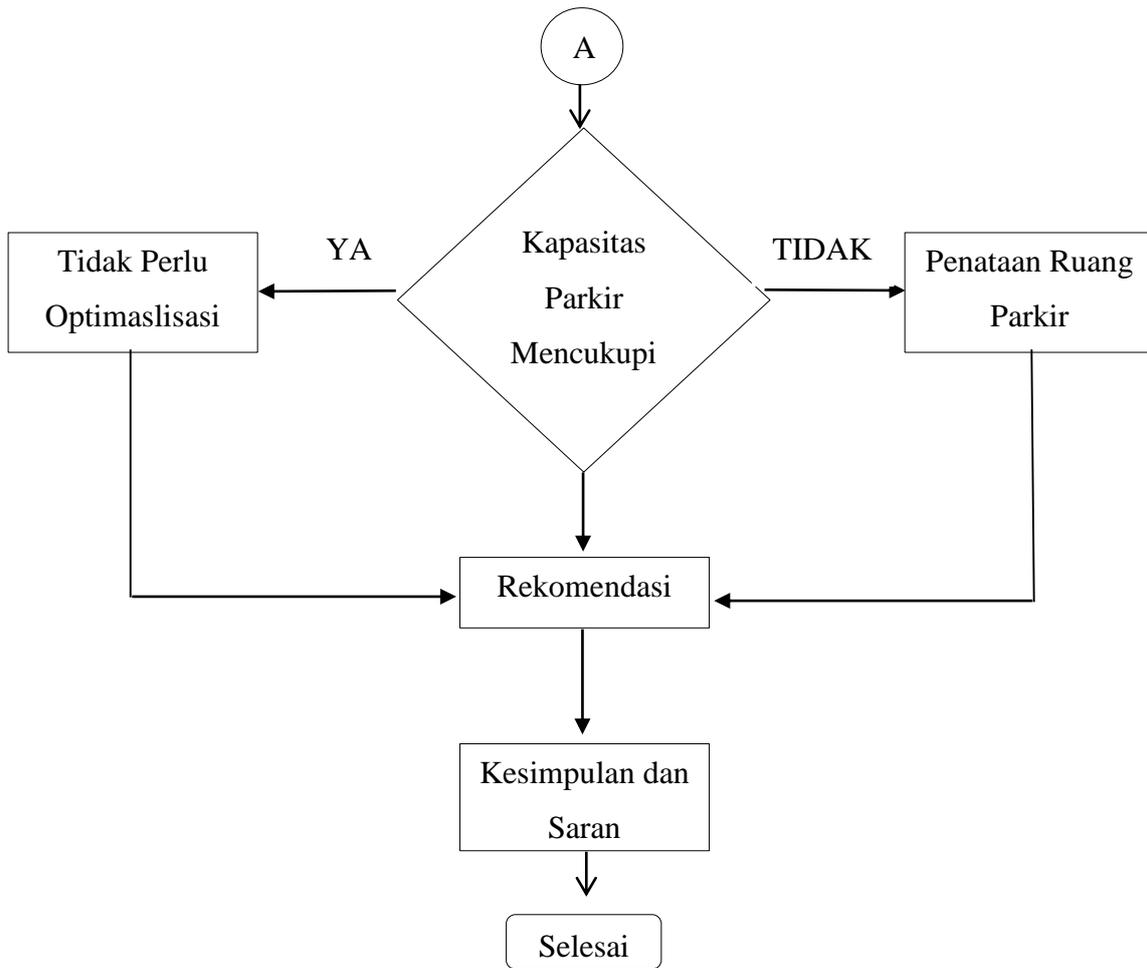
Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Alat tulis.
2. Kertas yang berisi form.
3. *Roll meter*, untuk mengukur geometri parkir Pasar Prawirotaman.
4. Komputer, untuk analisis data.

4.5 Bagan Alir Metodologi Penelitian

Agar lebih mudah dalam memahami proses dari penelitian tersebut, maka dibuat bagan alir seperti pada Gambar 4.2 di bawah ini.





Gambar 4.2 Bagan Alir